

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dengan adanya kasus pemblokiran TikTok di Amerika Serikat menunjukkan setiap negara berkewajiban untuk melindungi setiap hak warga negaranya, dengan membentuk kebijakan yang akan menyelesaikan masalah ataupun mendapatkan keuntungan dari masalah tersebut. Kasus pemblokiran TikTok dapat menjadi refleksi akan ancaman dari segi keamanan siber yang berkembang pesat seiring berkembangnya teknologi. Sekaligus memberikan gambaran kepada para pembuat kebijakan agar memiliki banyak alternatif kebijakan jika pada akhirnya kebijakan tertentu dapat mengakibatkan kerugian yang cukup besar, Sehingga akan banyak kepentingan atau keuntungan lain yang bisa didapatkan melalui pembuatan kebijakan yang tepat.

5.2. Saran

Penulis berharap dengan skripsi ini, pembuatan kebijakan tidak hanya dapat dibuat dan dijabarkan hanya untuk sebagian kecil kepentingan saja, dan perlu adanya semakin banyak alternatif kebijakan yang dapat digunakan dan mampu menyelesaikan berbagai persoalan yang ada. Di Indonesia, melalui teori kebijakan ini dan implementasinya terhadap berbagai pembuatan kebijakan baik domestik maupun luar negeri dapat menjadi salah satu solusi dalam penerapan kebijakan yang tepat.

Penulis meyakini masih banyak kekurangan dan kata maupun kalimat agar dapat dimaklumi, dengan harapan semoga kedepannya skripsi ini dapat digunakan

sebaik-baiknya untuk penelitian selanjutnya. Dan semoga akan ada penelitian yang mampu menyempurnakan kajian ilmu hubungan internasional yang berkaitan dengan kebijakan luar negeri.

